

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama / NIP : Dr. Ir. Sudjatmogo, MS / 131124828
2. Tempat / Tgl. Lahir : Blora, 22 September 1952
3. Agama : Islam
4. Pangkat / Golongan : Pembina / IVA
5. Unit Tugas : Fakultas Peternakan UNDIP
6. Alamat Kantor : Fakultas Peternakan UNDIP
Kampus drh. R. Soejono K
Tembalang, Telp. 024-474750
7. Alamat Rumah : Jl. Ketileng Asri V/9 Semarang
Telp. 024-710118
8. Bidang Keahlian :
 - Ilmu Produksi Ternak Perah
 - Ilmu Reproduksi Ternak
9. Riwayat Pendidikan :
 - Peternakan Fak. Peternakan UGM, 1981, Insinyur
 - Biologi Program Pascasarjana Magister Reproduksi, Institut Pertanian Bogor, 1984, Sains Ilmu Ternak Program Pascasarjana
 - Institute Pertanian Bogor, 1998, Doktor
10. Riwayat Pekerjaan :
 - Asisten Ahli Madya Ilmu Ternak Perah/Golongan IIIA :
Tanggal 6 September 1982 s/d 16 Mei 1986
 - Asisten Ahli Ilmu Ternak Perah/Golongan IIIB :
Tanggal 17 Mei 1986 s/d 29 Mei 1988
 - Lektor Muda Ilmu Ternak Perah/Golongan IIIC :
Tanggal 30 Mei 1988 s/d 10 Mei 1992
 - Lektor Madya Ilmu Ternak Perah/Golongan IIID :
Tanggal 11 Mei 1992 s/d 30 Agustus 1995
 - Lektor Ilmu Ternak Perah/Golongan IVA :
Tanggal 31 Agustus 1995 sampai sekarang

PENGARUH SUPEROVULASI DAN PERBEDAAN KUALITAS PAKAN TERHADAP PERTUMBUHAN AMBING DALAM UPAYA MENINGKATKAN PRODUKSI SUSU DAN DAYA TAHAN HIDUP ANAK DOMBA

ABSTRAK

Kapasitas kelenjar susu untuk mensintesis ais susu tergantung pada dua hal, yaitu : 1). laju pertumbuhan kelenjar susu saat ternak tersebut bunting dan 2). Kecukupan pakan selama ternak tersebut laktasi. Laju pertumbuhan kelenjar susu sangat ditentukan oleh tinggi rendahnya konsentrasi progesterone dan estrogen selama kebuntingan. Superovulasi merupakan bioteknologi pada ternak yang bertujuan selain meningkatkan derajat ovulasi, juga meningkatkan sekresi progesterone dan estrogen, sehingga pada saat ternak mengalami kebuntingan laju pertumbuhan kelenjar ambing bisa meningkat..

Penelitian dilakukan mulai bulan juli 1995 s/d September 1997 di Laboratorium Fakultas Peternakan dan Fakultas Kedokteran Hewan Institut Pertanian Bogor. Pada tahun pertama digunakan 96 ekor dan tahun kedua 132 ekor domba Priangan sebagai ternak model. Perlakuan yang diberlakukan adalah : (1) Nirsuperovulasi dan pakan berkualitas 1, (2) Nirsuperovulasi dan pakan berkualitas 2, (3) Superovulasi dan pakan berkualitas 1, dan (4) Superovulasi dan pakan berkualitas 2. Rancangan percobaan menggunakan Rancangan Acak Lengkap Pola Faktorial 2 x 2. Data diolah dengan Analisis Ragam menggunakan computer program SAS. Parameter yang diamati meliputi diantaranya : (1) Konsentrasi Estrogen dn progesteron selama 15 minggu kebuntingan, (2) BKBL, DNA, RNA, Kolagen Kelenjar susu selama kebuntingan, (3) Kuantitas dan kualitas air susu selama 90 hari laktasi, (4) kuantitas dan kualitas pakan yang dikonsumsi ternak.

Hasil penelitian menunjukkan diantaranya bahwa domba yang disuperovulasi dan ditingkatkan kualitas pakannya, ternyata : (1) konsentrasi progesterone lebih tinggi ($P<0.05$), (2) laju pertumbuhan kelenjar susu meningkat 700% ($P<0.01$), (3) kuantitas produksi air susu meningkat 80% ($P<0.01$), (4) komposisi air susu tidak berubah, dan (5) pakan yang dikonsumsi lebih efisien ($P<0.01$).